

Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Khurin Firdasari

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Abstrak-Sebuah inovasi yang sudah ada dan harus ada sebuah penyebaran inovasi atau difusi inovasi. Misalnya ada didalam bidang pendidikan, untuk memecahkan sebuah persoalan-persoalan yang sedang dihadapi, sudah banyak yang melontarkan model-model inovasi didalam berbagai macam bidang, antar lain yaitu peningkatan mutu,peningkatan efisiensi,usaha pemerataan pendidikan dan relevansi pendidikan, dan efektivitas pendidikan. Semuanya digunakan supaya difusi inovasi yang dilakukan bisa dimanfaatkan dan diadopsi untuk pemecahan persoalan dan perbaikan pendidikan yang ada di Tanah Air.Arus informasi berkembang sangat begitu pesat maka menuntut kepada semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan strateginya supaya sesuai dengan kebutuhan zaman. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhandan perkembangan yang terjadi baik di tingkat local, nasional, atau pun global.

Kata Kunci: Inovasi kurikulum, Pembelajaran.

Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran

Salah satu komponen yang ada didalam sistem pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan sebuah komponen pendidikan yang dijadikan sebagai acuan penyelenggara, yang khususnya oleh pendidik dan kepala sekolah karena kurikulum dijadikan sebagai acuan harus mampu berkembang mengimbangi perubahan zaman.

Beberapa tahun ke belakang, telah terjadi beberapa kali pergantian kurikulum pendidikan, semata mata bertujuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan masa.Pergantian hal tersebut digunakan sebagai wujud inovasi dalam kurikulum, supaya substansi substansi yang ikut mengalami peningkatan mutu lebih baik dari sebelumnya.

Kurikulum dan pembelajaran dimaksudkan sebagai suatu idea, gagasan atau tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan.

Pengertian inovasi menurut sebuah kamus ilmiah populer adalah pembaharuan (sains,atau iptekbidang pengembangan kemasyarakatan). Secara umum inovasi yaitu perubahan atau pembaharuan yang ditandai dengan hal-hal baru. Usaha untuk mencari suatu hal yang baru itu dikarenakan oleh sebagian hal,salah satunya yaitu digunakan sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Penemuan baru bisa dikatakan inovasi apabila penemuan baru itu memberi sebuah dampak positif, dan usaha pemecahan solusi pada sebuah permasalahan yang sedang dihadapi.

Inovasi sebenarnya merupakan sebuah hasil pemikiran yang bercirikan hal baru, baik berupa produk dari suatu hasil olah teknologi dan olah pikir yang diterapkan melalui tahapan-tahapan tertentu atau praktik-praktik tertentu yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan menjadi lebih baik. Pada bidang pendidikan misalnya, untuk memecahkan suatu persoalan--persoalan yang sedang dihadapi, sudah banyak yang dilontarkan sebagai model--model inovasi dalam berbagai macam bidang, antara lain yaitu peningkatan mutu, peningkatan efisiensi dan usaha pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan dan efektivitas pendidikan. Semuanya dimaksudkan supaya difusi inovasi yang sedang dilakukan bisa dimanfaatkan dan diadopsi untuk pemecahan dan perbaikan persoalan pendidikan di Tanah Air.

Secara Etimologis kurikulum berasal dari bahasa latin (Yunani) yang artinya berasal dari sebuah kata *currir* yang artinya pelari, *dancurere* artinya tempat berpacu. Pengertian tersebut jelas merupakan pengertian dalam bidang olahraga, karena sejak zaman dahulu bangsa Yunani menyenangi olahraga. Kurikulum artinya sebagai jarak yang harus dilalui oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish untuk mendapatkan medali atau penghargaan. Kemudian pengertian tersebut dipergunakan pada dunia pendidikan dan jadi sejumlah mata pelajaran atau subject yang wajib ditempuh oleh siswa dari awal pembelajaran sampai akhir program pelajaran untuk mendapatkan penghargaan yang bentuk ijazah.

Menurut Undang-undang No.11 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yaitu serangkaian kegiatan yang sudah dirancang untuk memungkinkan terjadinya sebuah proses belajar kepada siswa. Khususnya dalam dunia pendidikan, seperti yang ada didalam kurikulum dan pembelajaran yang setiap waktu selalu disertai dengan adanya upaya inovasi, maka untuk aspek batas waktu ini, kita bisa menjadikannya sebagai indikator bahwa hasil dari inovasi tersebut justru sudah tidak dikatakan sebagai inovasi lagi. Tetapi sebagai ilustrasi, misalnya temuan dari sebuah hasil inovasi yang sudah digunakan oleh orang banyak seperti contohnya dulu kurikulum Sistem Ganda (PSG). Hasil inovasi ini jika dibicarakan dan dianalisis saat ini, maka sebetulnya sudah tidak bisa lagi bahwa itu adalah kurikulum inovasi.

Difusi Keputusan Inovasi

Difusi adalah proses komunikasi inovasi dengan warga masyarakat (anggota sistem sosial), dengan menggunakan saluran yang khusus dan pada waktu tertentu. Komunikasi yang ada didalam definisi ini dikatakan dalam arti terjadinya proses saling tukar menukar informasi (hubungan timbal balik), antar beberapa individu baik secara memusat atau konvergen maupun memencar atau divergen yang secara langsung spontan. Dengan adanya komunikasi ini akan terjadi persamaan pendapat antar warga masyarakat tentang inovasi. Jadi difusi dapat merupakan salah satu tipe komunikasi yakni

komunikasi yang mempunyai ciri pokok, pesan yang di komunikasikan adalah hal yang baru (inovasi).

Keputusan inovasi yaitu proses mental, mulai dari mengetahui adanya inovasi sampai mengambil keputusan untuk menerima atau menolaknya lalu kemudian mengukuhkannya. Keputusan dari inovasi merupakan sebuah tipe pengambilan keputusan yang khas.

Jenis Inovasi Dalam Kurikulum Dan Pembelajaran

Digunakan sebagai usaha untuk mengefektifkan suatu pencapaian tujuan pendidikan, pemerintah terus menerus harus melakukan berbagai pembaharuan dan perbaikan pendidikan dan kurikulum. Sebagian pembaruan (inovasi) yang sudah dilakukan dikemukakan di bawah ini.

1. Pemberlakuan kurikulum 2013

Sudah lama bahkan semenjak kemerdekaan republik Indonesia ini, kurikulum yang ada di Indonesia sudah disusun secara terpusat. Sekolah tentu saja pendidik hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum yang seluruhnya sudah diatur oleh pusat, mulai isi pelajaran, system penilaian bahkan waktu pemberian materi kepada siswa melalui bentuk kurikulum yang bersifat matriks. K13 yaitu kurikulum operasional yang sudah dirancang dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan. Dilihat pada adanya perubahan-perubahan system manajemen kurikulum itulah, jadi dapat kita katakan bahwa pemberlakuan K13 itu merupakan salah satu dari bentuk inovasi kurikulum yang ada di negara Indonesia.

2. Penyelenggaraan sekolah lanjutan pertama terbuka (SLTPT)

SLTPT terbuka termasuk sekolah menengah umum tingkat pertama yang kegiatan belajarnya sudah dilaksanakan disebagian besar di luar gedung sekolah. Penyampaian pelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai media sebagai pengganti pendidik atau guru, misalnya menggunakan paket belajar yang berupa modul atau pemanfaatan media elektronik seperti radio.

SLTPT terbuka diselenggarakan tujuannya untuk meningkatkan pemerataan pendidikan, khususnya untukmu lulusan SD yang akan melenjutkan pendidikannya, akan tetapi tidak bisa merealisasikan niatnya dikarenakan factor ekonomi, social dan geografi.

3. Pengajaran melalui modul

Pembelajaran melalui modul merupakan salah satu bentuk dari inovasi pendidikan yang sudah pernah ada di negara Indonesia yang biasanya digunakan dalam berbagai penyelenggaraan pendidikan baik formal atau non formal. Pada sebuah modul dirumuskan sebuah unit pengajaran secara jelas, dari juruan yang harus dicapai, cara pembelajaran atau rangkaian pembelajaran atau sebuah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan siswa, materi pembelajaran sampai kepada evaluasi beserta pedoman menentukan keberhasilannya. Dengan demikian, melalui modul siswa dapat belajar mandiri (self instructon), tanpa bantuan guru.

REFERENSI

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implemantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *ijim*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandono, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiquon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL

BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).

- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.